

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Jaya, J.O. Rieley, T. Artiningsih, Y. Sulistiyanto, and Y. Jagau. (2001). Utilization of deep tropical peatland for agriculture in Central Kalimantan. Pp. 125-131. In: Rieley, J.O & S.E. Page (Eds.). *Symposium Proceeding on Peatlands for Natural Resources Function and Sustainable Management*, Jakarta.
- Adriessse, J.P. (1988). *Nature and Management of Tropical Peat Soil. Soil Resources, Management and Conservation Service*, FAO Land and Water Development Division. FAO. Rome. Pp. 50-52.
- Agus F, Subiksa IGM. (2008). *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Bogor (ID): Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Agus, F., Hairah, K., Mulyani, A. (2011). *Pengukuran Cadangan Karbon Tanah Gambut*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 55 hal.
- Ahmad-Shah, A., M. Radzi-Abbas, and A.S. Mohd-Jamil. (1992). *Characteristics of tropical peat under a secondary forest and an oil palm plantation in Selangor, Malaysia*. Pp. 256-269. In: *Proceedings of the 9th International Peat Congress*. Uppsala, Sweden. Volume 1.
- Ambak, K. and L. Melling. (2000). *Management Practices For Sustainable Cultivation of Crop Plants on Tropical Peatlands*. p. 119. In *Proc. of The International Symposium on Tropical Peatlands, 22-23 November 1999*. Bogor-Indonesia.
- Andriessse, J.P. (1974). *Tropical Peats in South East Asia. Dept. of Agric. Res. Of the Royal Trop. Inst. Comm.* Amsterdam 63 p.
- Andriessse, J.P. (1988). *Nature And Management of Tropical Peat Soil*. FAO Soil Bulletin 59. Rome. 165 hal.
- Anny Mulyani dan Muhammad Noor. (2011). *Evaluasi Kesesuaian Untuk Pengembangan Pertanian di Lahan Gambut*. Bogor: Balai Penelitian Tanah. 27-44 hal
- Ardiansyah, Dini Hariyati, Badrul Ainy, dan Hilwa Walida. (2022). Karakteristik Sifat Kimia Tanah Gambut di Lahan Gambut Kelapa Sawit Di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Pertanian Agros* Vol. 24
- Ariyanti, M., I.R.D. Anjarsari, Y. Maxiselly, Y.A. Chandra. (2018). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) dengan Komposisi Media

Tanam dan Interval Penyiraman yang Berbeda. J. Pen. Kelapa Sawit 26(1): 11-22. <http://jurnal.kelapa.sawit.iopri.org/index.php/jpks/article/view/58>.

ASTM (American Society for Testing and Materials) D 4427. (1992). *Standard Test Method for Laboratory Determination of Water (Moisture) Content of Soil and Rock By Mass*. West Conshohocken. United States.

Badan Informasi Geospasial. (2019). Peta Tutupan Lahan Suamtera Barat. <https://drive.google.com/file/d/10jdFLIltGPwz24MA7Or2tnqhyNQtbIZ-/view>

Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. (2011). *Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 115 hal.

Balai penelitian Tanah. (2005). *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 121 hal

Balai Penelitian Tanah. (2009). *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 246 hal.

Balai Penelitian Tanah. (2012). *Inovasi Pengelolaan Tanah Mendukung Swasembada Pangan Berkelanjutan*. Bogor. Balai Besar Litbang Sumber Daya lahan pertanian

Balai Penelitian Tanah. (2022). *Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 315 hal.

Bangun. (2021). *Produktivitas Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Pada Kedalaman Gambut Yang Berbeda Di PT. Kaswari Unggul*. Skripsi. Jambi: Universitas Batang Hari

Charman, D. (2002). *Peatlands and Environmental Change*. John Wiley & Sons.

Dariah, A., Maftuah, E. dan Maswar. 2014. *Karakteristik Lahan Gambut. Pada: Panduan Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2017). *Statistik Perkebunan Indonesia Kelapa Sawit*. Jakarta.

- Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Jakarta. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Djaenuddin. (2003). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Bogor. Balai Penelitian Tanah, Puslitbang Tanah dan Agroklimat.
- Dohong, S. (1999). *Peningkatan Produktivitas Tanah Gambut yang Disawahkan dengan Pemberian Bahan Amelioran Tanah Mineral Berkadar Besi Tinggi*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 171 hal.
- Driessen, P.M. (1978). *Peat soils. Pp. 763-779. In: IRRI. Soil and Rice*. IRRI. Los Banos. Philippines.
- Driessen, P.M. and H. Suhardjo. (1976). *On the defective grain formation of sawah rice on peat*. Soil Res. Inst. Bull. 3: 20 – 44. Bogor.
- Driessen, P.M. and M. Soepraptohardjo. (1974). *Organic Soil In: Soil for Agricultural Expansion in Indonesia*. ATA Buletin. Soil Research Institute Bogor. 106 hal.
- Dudal, R. and M. Soepraptohardjo. (1957). *Soil Classification in Indonesia*. Coutr. Res. Gen Agric. Bogor. 148 hal.
- Eko Jaya Siallagan, Wawan, and Nelvia. (2019). Hubungan Perbedaan Tinggi Muka Air Tanah Terhadap Kadar Cu dan Zn Daun dan Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Lahan Gambut. *Jurnal Agrotek. Trop.* 8 (1) : 17-30.
- Fiantis, D. (2015). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Padang: Minangkabau Press. 263 hal
- Halim, A. (1987). Pengaruh Pencampuran Tanah Mineral dan Basa dengan Tanah Gambut Pedalaman Kalimantan Tengah dalam Budidaya Tanaman Kedelai. *Disertasi* Fakultas Pascasarjana, IPB. Bogor. 322 hal.
- Handayani, E.P. (2009). Emisi Karbondioksida (CO₂) dan Metan (CH₄) Pada Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut yang Memiliki Keragaman dalam Ketebalan Gambut dan Umur Tanaman. *[Disertasi]*. Bogor: Prog Studi Ilmu Tanah Sekolah Pascasarjana IPB.
- Hanifah, T. A. (2018). Analisis Kandungan Natrium dan Cadmium Serta Tingkat Kematangan Tanah Gambut Bekas Terbakar Berulang. Seminar Pelestarian Lingkungan (SENPLING). hal 310-316
- Hardjowigeno, S. (1986). *Genesis dan Klasifikasi Tanah*. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian IPB: Bogor.

- Hardjowigeno, S. (2015). *Ilmu Tanah*. Jakarta: CV Akademika Pressindo.
- Hartatik, W. dan D.A. Suriadikarta. (2006). *Teknologi pengelolaan hara lahan gambut. Dalam I. Las (Ed.). Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Hartatik, W., K. Idris, S. Sabiham, S. Djuniwati, dan J.S. Adiningsih. (2004). *Pengaruh pemberian fosfat alam dan SP-36 pada tanah gambut yang diberi bahan amelioran tanah mineral terhadap serapan P dan efisiensi pemupukan P. dalam Prosiding Kongres Nasional VIII HITI*. Universitas Andalas. Padang.
- Hartatik, W., Subiksa, I.G.M. dan Dariah, Ai. (2011). *Sifat Kimia dan Fisik Tanah Gambut*. Pada: *Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. Bogor: Balai Penelitian Tanah. 45-46
- Hijri, N., Harianti, M., Naspendra, Z., Prasetyo,. (2022). Aktivitas Glukosidase Pada Beberapa Kelas Penggunaan Lahan Gambut Tropis di Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Jurnal Solum vol. XII No. 1 Januari 2022*. <https://doi.org/10.25077/jsolum.19.1.15-23.2022>.
- Jali, D.D. (1999). Nitrogen Mineralization, Litter Production and Cellulose Decomposition in Tropical Peat Swamps. *Thesis*. University of London. 393 p.
- Kiswanto, et al., (2008). *Teknologi Budidaya Sawit* Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Kononova.M.M. (1968). *Transformation of organic matter and their relation to soil fertility*. *Sov Soil. Sci.* 8:1.047-1.056.
- Kurnain, A. (2005). Dampak Kegiatan Pertanian dan Kebakaran atas Watak Gambut Ombrogen. *Disertasi Program Pascasarjana UGM*. Yogyakarta. 340 hal.
- Kusnama, R. Pardede, S. Andi Mangga dan Sidarto. (1992). Peta Geologi Lembar 0813 dan 0814. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Maas, A. (1993). *Perbaikan Kualitas Gambut Dan Sematan Fosfat. dalam: Prosiding Seminar Nasional Gambut II. Tri Utomo, S Dkk., (Eds)*. HGI-BPPT Jakarta 13-14 Januari 1993.
- Maas, A. (1996). A note on the formation of peat deposits in Indonesia *Dalam: E. Maltby, C. P. Immirzi and R. J. Safford. (Eds.)*, *Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceedings of a Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands*. IUCN, Gland, Switzerland.

- Marschner, H. (1986). *Mineral Nutrition of Hogher Plants*. Acc Press. Harcourt Jovanovich Publishers. London, San Diego, New York, Berkeley, Boston, Sydney, Tokyo, Toronto. 673 p.
- Masganti. (2003). Kajian Upaya Meningkatkan Daya Penyediaan Fosfat dalam Gambut Oligotrofik. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 350 hal.
- Mutalib, A.A, J.S. Lim, M.H. Wong, and L. Koonvai. (1991). *Characterization, distribution and utilization of peat in Malaysia*. In Proc. International
- Nafa, A. Permatasari, Denah Suswanti, Feira B. Arief, Asrifin Aspan, and Asmahan Akhmad. (2021). Identifikasi Beberapa Sifat Kimia Tanah Gambut Pada Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Rasau Jaya II Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Agritech*, vol. XXIII No. 2
- Naspendra, Z., Aprisal. A., Hijri, Harianti, M., and Junaidi. (2021). Digital Mapping and Soil Carbon Stock Distribution on Various Landuse of Trofical Peatland in Pesisir Selatan, West Sumatera. IOP Conference series of *journal earth and environmental science*
- Noor, M. (2001). *Pertanian Lahan Gambut : Potensi dan Kendala*. Yogyakarta: Kanisius. 174 hal
- Nurhayati. (2001). Karakteristik Dan Genesisi Gambut Pedalaman Dengan Substratum Pasir Dan Liat Di Kalimantan Tengah Serta Potensinya Untuk Pertanian. *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Pahan, Iyung. (2010). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta : Penebar Swadaya. 412 Hal
- Pamungkas, H.H., and H.G. Soepardi. (1995). Practical aspects of developing inland peat for productive and sustainable agriculture . p. 333-340. In. J.O. Rieley dan S.E. Page (ed.). *proceedings Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatland*.
- Polak, B. (1975). *Character and occurrence of peat deposits in the Malaysian tropics*. In G.J. Barstra, and W.A. Casparie (Eds.). *Modern Quaternary Research in Southeast Asia*. Balkema, Rotterdam.
- Prabowo, R. dan R.Subantoro. (2017). Analisis Tanah Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian di Kota Semarang. *Cendekia Eksakta*. 2(2):59-64
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. (1990). Peta Satuan Lahan dan Tanah Lembar 0813 dan 0814. Bogor.

- Rachim A. (1995). Penggunaan Kation-Kation Polivalen dalam Kaitannya dengan Ketersediaan Fosfat untuk Meningkatkan Produksi Jagung pada Tanah Gambut. *Disertasi*. Program Pascasarjana IPB. Bogor. 268 hal.
- Radjaguguk, B. (1997). *Peat Soil of Indonesia: location, classification, and problems for sustainability*. pp. 45-54. In Richgand Page (Eds.). *Biodiversity and Sustainability of Tropical Peat and Peat land*. Samara Publishing Ltd. Cordigan.UK.
- Riwandi (2001). Kajian stabilitas gambut tropika Indonesia berdasarkan analisis kehilangan karbon organik, sifat fisiko kimia, dan komposisi bahan gambut. *Disertasi*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Rodney, A.C. and K.C. Ewel. (2005). A tropical freshwater wetland; Production, decomposition and peat formation. *Wetland Ecology and Management*. 13; 671–684.
- Salampak, (1999). Peningkatan Produktivitas Tanah Gambut yang Disawahkan dengan Pemberian Bahan Amelioran Tanah Mineral Berkadar Besi Tinggi. *Disertasi* Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Saragih E.S. (1996). Pengendalian Asam-Asam Fenolat Meracun dengan Penambahan Fe(III) pada Tanah Gambut dari Jambi, Sumatera. *Tesis*. Program Pascasarjana IPB. Bogor. 172 hal.
- Schmidt, F. H dan Ferguson, J. H. A. (1951). *Rainfall Types Based On Wet and Dry Period Rations for Indonesia With Western New Guinea*. Jakarta: Kementrian Perhubungan Meteorologi dan Geofisika.
- Setiawan, H. K. (1991). Akibat Pemampatan Atas Sifat Sifat Hidrologi Gambut Sehubungan Dengan Tingkat Perombakan. *Tesis* Sarjana Dep. Ilmu Tanah. Fak Pertanian. Univ. Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setyamidjaja. (2006). Budidaya kelapa sawit. Kanisius: Yogyakarta
- Sitorus, S.R.P., Sriharyati, M. Selari, dan H. Subagyo. (1999). *Pola penyebaran tanah gambut dan sifat-sifat tanah antara beberapa sungai utama pada areal pengembangan lahan gambut satu juta hektar Provinsi Kalimantan Tengah*. *Agrista* 4(1):50-63.
- Soepardi, G. dan S. Surowinoto. (1982). *Pemanfaatan Tanah Gambut Pedalaman, Kasus Bereng Bengkel*. Disajikan pada Sem. Lahan Pertanian Kalimantan di Palangkaraya. 28 hal.
- Soil Survey Staff. (2010). *Keys to Soil Taxonomy Eleventh Edition*. Washington DC (US): United States Department of Agriculture.

- Spark, K.M., J.D. Wells, and B.B. Johnson. (1997). The interaction of humic acid with heavy metals. *Aus. Journal Soil Res.* 35(1):89-101.
- Stevenson, F.J. (1994). *Humus Chemistry. Genesis, Composition, and Reactions.* John Wiley and Sons. Inc. New York. 443 p.
- Stevenson, F.J. and A. Fitch. (1986). *Reactions with organic matter. In: J.F. Loneragan, A.D. Robson, and R.D. Graham (Eds.). Copper in Soil and Plants.* Academic Press. Sydney.
- Subagyo, H. (2006). *Lahan Rawa Pasang Surut Dalam Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa.* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor
- Subiksa, I. G. M. dan Wahyunto. (2011). *Genesis lahan gambut di indonesia.* Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor
- Suhardjo, H. and I P.G. Widjaja-Adhi. (1976). *Chemical characteristics of the upper 30 cm of peat soils from Riau.* ATA 106. Bull. 3: 74-92. Soil Res. Inst. Bogor.
- Supriyo, A. (2006). Dampak Penggenangan, Pengatusan dan Amelioran Terhadap Sifat Kimia dan Hasil Padi Sawah (Studi Kasus Pangkoh, Kalimantan Tengah). *Disertasi.* Program Pascasarjana. UGM. Yogyakarta.
- Suryanto, (1994). Improvement of the P Nutrient Status of Tropical Ombrogenous Peat Soils from Pontianak, West Kalimantan, Indonesia. *Thesis* Universiteit Gent. 216 p.
- Susandi, Oksana, Ahmad Tuufik Arminudin. (2015). Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut Pada Hutan Sambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi* Vol. 5 No. 2,
- Suswati, D., Hendro, B., Shiddieq, D., Indradewa, D., (2011). Identifikasi Sifat Fisik Lahan Gambut Rasau Jaya Iii Kabupaten Kubu Raya Untuk Pengembangan Jagung. *Jurnal Perkebunan & Lahan Tropika*, Vol. 1, Desember 2011.
- Syakir, M. (2010). *Budidaya Kelapa Sawit. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.* Bogor : Aska Media. 79 Hal. Symposium on Tropical Peatland. 6-10 May 1991, Kuching, Serawak.
- Tan. (1993). *Principles of Soil Chemistry.* Marcel Dekker, Inc. New York. 362pp.
- Tsutsuki, K. (1984). *Volatile products and low-molecular-weight products of the anaerobic decomposition of organic matter.* Inter. Rice Res. inst, Soil Organik Matter. pp. 329-343.

- Tsutsuki, K. and F.N. Ponnamperna. (1987). *Behavior of anaerobic decomposition products in submerged soils*. Soil Sci. and Plant Nutr. 3(1):13-33.
- Tsutsuki, K. and R. Kondo. (1995). *Lignin-derived phenolic compounds in different types of peat profiles in Hokkaido*. Japan. Soil Sci. and Plant Nutr. 41(3): 515-527.
- Van der Gon, H.A.C.D. and H.U. Neue. (1995). *Influence of organic matter incorporation on the methane emission from wetland rice field*. Global Biogeochem. Cycles 9:11-22.
- Veloo, R., Eric Van Ranst, Paramanathan Selliah. (2015). Peat Characteristics and its Impact on Oil Palm Yield. NJAS Wageningen Journal of Life Sciences. Vol 72-73.
- Wahyunto, S. Ritung, Suparto & H. Subagjo. (2005). *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan 2004*. Wetlands International-Indonesia Programme. Bogor
- Wahyunto, Sofyan R., Suparto, dan Subagyo H. (2004). *Sebaran dan kandungan karbon lahan gambut di Sumatera dan Kalimantan*. Wetland International Indonesian Programme
- Wahyunto dan Subiksa, I. G. M. (2011). *Genesis Lahan Gambut Indonesia*. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 3-14 hal
- Widjaja-Adhi, I P.G. (1988). *Masalah tanaman di lahan gambut*. Makalah disajikan dalam Pertemuan Teknis Penelitian Usahatani Menunjang Transmigrasi. Cisarua, Bogor, 27-29 Februari 1988. 16 hal.
- Wust, R., J.O. Rieley, S.E. Page and V.D. Kaars. (2007). Peatland evolution in S.E. Asia over the last 35.000 years ;implications for evaluating their carbon storage potential. Dalam : J.O. Rieley, C.J. Banks and B. Radjagukguk (Eds.), *Proceedings of the international Symposium ans Workshop on Tropical Peatland*. Yogyakarta. pp. 25–40.
- Yondra, Nelvia and Wawan. (2017). Kajian Sifat Kimia Lahan Gambut Pada Berbagai Landuse. *Jurnal Agric ilmu pertanian* Vol. 29, No. 2. Fakultas Pertanian Universitas Riau